

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris bagaimana pengaruh pembiayaan mudharabah, pengaruh pembiayaan musyarakah dan pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Dengan periode empat tahun, mulai dari tahun 2017-2020. Penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website OJK yaitu www.ojk.go.id jumlah Bank Syariah yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas bank syariah sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya jika pembiayaan mudharabah meningkat maka profitabilitas bank syariah belum tentu meningkat.
2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank syariah sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya jika pembiayaan musyarakah meningkat maka laba bank syariah akan menurun. Sebaliknya jika pembiayaan musyarakah menurun maka laba bank syariah akan meningkat.
3. Pembiayaan bermasalah berpengaruh negatif signifikan sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini berarti jika NPF meningkat

maka laba bank syariah akan menurun. Sebaliknya, jika NPF menurun maka laba bank syariah akan meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih baik lagi yaitu:

1. Sampel bank syariah yang digunakan adalah bank syariah dalam periode 2017 sampai 2020 sehingga sampel yang digunakan hanya sedikit yaitu 7 bank syariah, dimana terdapat 3 bank syariah yang melakukan merger.
2. Penelitian dilakukan selama periode Covid 19 dimana pertumbuhan ekonomi negatif, dunia usaha banyak yang bangkrut, dan NPL meningkat. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum tentu bisa digeneralisasi untuk periode pertumbuhan ekonomi normal.
3. Kemampuan model dalam menjelaskan profitabilitas bank syariah masih rendah, yaitu 38,2%, sedangkan sisanya 61,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan hasil penelitian ini, maka dapat beberapa saran agar dapat lebih baik lagi kedepannya, saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Bank syariah hendaknya perlu mengelola pembiayaan *musyarakah* dengan baik karena ternyata pembiayaan ini dapat menyebabkan NPF meningkat dan laba bank turun secara signifikan.

2. Bagi peneniti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode setelah periode Covid 19 sehingga hasilnya lebih mencerminkan penentu profitabilitas pada berbagai kondisi ekonomi.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, perlu untuk mengkaji variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas bank Syariah, seperti permodalan dan *financing to deposit ratio*, dan dana pihak ketiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliamin. 2005. *Merekonstruksi Akuntansi Syariah*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Almunawwaroh, M dan Marliana, R.. 2018. Pengaruh CAR, NPF DAN FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol. 2, No.1, 1-17.
- Budiono, A. (2017). Penerapan prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah. *Law and Justice*, 2(1), 54-65.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* No. 106 tentang Musyarakah. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Firmansyah, M. A., 2019. *Pemasaran Produk dan Merek*. Jakarta: Penerbit Qiara Media
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2019). PSAK 105: Akuntansi Mudharabah. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sas-68-psak-105-akuntansi-mudharabah>. Jakarta
- Juliana, S. dan Mulazid, A. S. (2017) Analisa Pengaruh BOPO, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Profitabilitas Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2015. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 2(1): 24-45.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lutfi, L., Silvy, M., dan Iramani, R. (2014). The role of board of commissioners and transparency in improving bank operational efficiency and profitability. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*. 17(1), 81-90
- Ma'isyah, R., & Mawardi, I. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal, Fungsi Intermediasi, Efisiensi Operasional, dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Periode Januari 2010-Juli 2014). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2(3), 248-264.
- OJK (2014). SEOJK No.10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- OJK (2014). PJOK Nomor 31/PJOK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Pembiayaan Syariah
- OJK (2016). POJK No. 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam

Uang 14 Berbasis Teknologi Informasi, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 324

- Permata, R. I. D. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)(Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 1-9
- Pratama, D. N., Martika, L. Dd. dan Rahmawati, T. (2017) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1): 53 - 68.
- Puteri, D. R., Meutia, I., & Yuniartie, E. (2014). Pengaruh Mudharabah, Musyarakah, Istishna, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* , 8 (1).
- Rahayu, Y. S., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Padas Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 33(1): 61-68.
- Rivai, V. & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siamat, D. (2005). Manajemen Lembaga Keuangan. “*Kebijakan Moneter dan Perbankan*”, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soemitra, A., 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Prenada Media.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia No.15/28.DPNP tanggal 31 juli 2013 Perihal Kualitas Aset Bank Umum. Peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
- Sulhan, M. & Siswanto, E. (2008). *Manajemen Bank Konvensional & Syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Tiati, Heni Truliana. *Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Bank Muamalat Indonesia Cabang Surabaya*. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2015.
- Umam, K. (2012). *Manajemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Ulpiani, D. (2012). *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas pada PT. BNI (Persero) Tbk, Cabang Syariah Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, Pasal 1 butir 23.

Waluyo, B. (2016). Implementasi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Untuk Merealisasikan Tujuan Ekonomi Islam. *JEBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)/ Journal of Islamic Economics .and Business*, 2(2), 185-204.

Yushinta, R., Rusdi, M., & Desiana, L. (2020). Peran kecukupan modal atas pengaruh risiko pembiayaan dan likuiditas terhadap profitabilitas (studi pada bank umum syariah periode 2016-2018). *JURNAL AL-QARDH*, 5(2), 99-118..